

## BAB V

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai uji aktivitas ekstrak kombinasi jahe dan kencur sebagai antiinflamasi melalui inhibitor xantin oksidase dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak jahe (*zingiber officinale*) memiliki kadar flavonoid total  $9.27 \pm 0.1296$  mgQE/g sedangkan pada kencur (*Kaempferia galanga* L.) memiliki kadar flavonoid total yang cukup tinggi yaitu  $7,70 \pm 0,097$  mgQE/g.
2. Ekstrak kombinasi Jahe (*zingiber officinale*) dan kencur (*Kaempferia galanga* L.) memiliki aktivitas inhibisi enzim xantin oksidase.
3. Ekstrak kombinasi Jahe (*zingiber officinale*) kencur (*Kaempferia galanga* L.) memiliki aktivitas inhibisi enzim xantin oksidase pada organ hati dengan model hewan sindrom metabolik pada dosis 100 mg/KgBB.
4. Ekstrak Kombinasi Jahe (*zingiber officinale*) dan kencur (*Kaempferia galanga* L.) dengan dosis 100 mg/KgBB memiliki aktivitas sebagai antiinflamasi dengan hasil pengukuran kadar MDA memiliki kemampuan dalam memperbaiki endotel dengan mengukur kadar NO di dalam serum darah hewan dengan model sindrom metabolik dengan melihat kenaikan kadar NO pada dosis ekstrak kencur 50 mg/KgBB dan ekstrak kencur 100 mg/KgBB.
5. Ekstrak kombinasi jahe (*zingiber officinale*) dan kencur (*Kaempferia galanga* L.) memiliki nilai yang diukur dari hasil nilai inhibisi dan aktif dalam menghambat enzim xantin oksidase.

### B. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variasi dosis ekstrak kombinasi jahe dan kencur yang lebih tinggi atau rendah agar terlihat profil dari aktivitas ekstrak kombinasi jahe dan kencur dan bisa dibandingkan hasilnya dengan menggunakan senyawa aktif turunan flavonoid seperti 6-gingerol dan kaempferol.